

## PENGARUH ORANG TUA TERHADAP ADAB KESOPANAN PADA ANAK SEKOLAH DASAR KELAS III SD KHADIJAH SURABAYA

Hery Setiyawan<sup>1</sup>, Wardah Putri Fa'izah<sup>2</sup>, Nur Azizah<sup>3</sup>, Aulia Riana<sup>4</sup>

Email: [heri.setiyawan\\_fbs@uwks.ac.id](mailto:heri.setiyawan_fbs@uwks.ac.id)<sup>1</sup>, [wawafazah.10@gmail.com](mailto:wawafazah.10@gmail.com)<sup>2</sup>, [nurazizahcaca08@gmail.com](mailto:nurazizahcaca08@gmail.com)<sup>3</sup>, [rianaaulia05@gmail.com](mailto:rianaaulia05@gmail.com)<sup>4</sup>

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai pengaruh orang tua terhadap adab kesopanan pada anak sekolah dasar yang terfokuskan pada siswa kelas III. Penelitian jurnal ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa angket. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat tiga kelompok siswa yaitu yang pertama orang tua tidak mempengaruhi anak terhadap adab kesopanan, yang kedua orang tua mempengaruhi adab kesopanan kepada anak, dan yang ketiga anak dipengaruhi adab kesopanan dari lingkungan sekitar. Jadi peserta didik harus belajar dan berusaha mengamalkannya dan menerapkan etika yang baik sesuai dengan norma dan nilai-nilai dalam pendidikan Islam. Adab yang harus dimiliki oleh seorang peserta didik adalah adab peserta didik terhadap dirinya, gurunya, terhadap pembelajarannya, dan adab peserta didik terhadap sumber ilmu seperti buku.

**Kata Kunci:** Pengaruh Orang Tua, Adab Kesopanan Anak, Pendidikan Adab Sekolah Dasar.

### ABSTRACT

*This study aims to describe the influence of parents on polite manners in elementary school children which is focused on grade III students. This journal research uses a qualitative approach with a data collection method in the form of a questionnaire. The results of this study show that there are three groups of students, the first is that parents do not influence children on polite manners, the second parents influence polite manners to children, and the third is that children are influenced by polite manners from the surrounding environment. So students must learn and try to practice it and apply good ethics in accordance with the norms and values in Islamic education. The manners that must be possessed by a student are the manners of students towards themselves, their teachers, towards their learning, and the manners of students towards sources of knowledge such as books.*

**Keywords:** Parental influence, Child politeness, Elementary school etiquette education.

## PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang menghargai kebaikan dan sopan santun terhadap orang lain. Salah satu negara yang sering dikunjungi ekspatriat asing untuk melihat keindahan alam dan keragaman budayanya. Namun, faktanya banyak kasus ketidaksopanan yang bersifat kekanak-kanakan akhir-akhir ini. Hilangnya kesopanan ini terlihat dari banyaknya anak yang tidak menaati perintah orang tua atau gurunya, tidak hanya pada beberapa anak yang melakukan kekerasan, namun juga pada krisis norma yang baru – baru ini terjadi hamper semua lapisan masyarakat, yang menunjukkan bahwa identitas kondisi negara sedang tidak baik. (Zaman & Salatiga, 2019).

Adab merupakan wujud kesantunan, keramahan, kebajikan, kehalusan dan nilai moral yang ada pada manusia dan dapat mencerminkan sifat kemanusiaan. Baik buruknya seseorang mencerminkan kebiasaannya. Oleh karena itu, nilai kesantunan seakan hilang dan orang tua tidak lagi memperdulikan apa yang berdampak negative bagi masyarakat. Jika nilai kesantunan ditanamkan pada diri anak maka orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam mengasuh anak mereka, anak mempunyai kemampuan dalam menyerap informasi melalui apa yang dilihat dan didengarnya, karena pada usia ini anak masih mempunyai otak yang fleksibel (Smith, 2017).

Orang tua memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan serta pada perkembangan anak. Perkembangan anak adalah suatu proses dimana seseorang itu berubah dari waktu ke waktu, dari segi usia, kecerdasan, perilaku dan tubuh. Dalam hal perkembangan disini peran orang tua sangat dibutuhkan. Menurut Santrock (2010) Masa perkembangan terdiri dari tiga masa, yaitu masa bayi (childhood), masa remaja (adolescence), dan masa dewasa adulthood). Bagaimana orang tua menjalankan peran tertentu dalam keluarga yang disebut peran orang tua. Salah satunya peranan orang tua yang sangat penting adalah pola pengasuhan yang positif, dimana anak tersebut didik dengan kasih sayang, saling menghargai, dan perlindungan hak anak, terciptanya hubungan yang hangat, sehingga anak tersebut mendapatkan kenyamanan dan ketentraman. Biasanya orang tua menerapkan adab kesopanan pada anak.

Ibrahim Anis (1972) mengatakan adab adalah studi yang mempelajari nilai – nilai yang terkait dengan tindakan manusia Sedangkan Adab kesopanan adalah sikap atau perilaku positif yang orang tua ajarkan dalam membesarkan anak. Contohnya bagaimana metode orang tua berbicara dengan anak kemudian anak tersebut akan menirunya. Tolak ukur keberhasilan dalam penerapan adab kesopanan yaitu bagaimana cara seorang anak tersebut bersikap kepada orang lain dari segi cara berbicara, patuh, dan memiliki moral dan etika yang baik kepada orang disekitarnya. Maka dari itu anak menghabiskan masanya dirumah disitulah orang tua membentuk karakter dan kepribadian anak.

Setiap individu memiliki ciri atau bawaan yang didapat dari pengaruh lingkungan. Ciri-ciri bawaan adalah ciri-ciri yang diwarisi sejak lahir, komponen biologis dan sosio-psikologis. Sifat yang berkaitan dengan psikologi sosial dipengaruhi oleh lingkungan, sedangkan sifat yang berkaitan dengan perkembangan dipengaruhi oleh biologis. (Sunarto dan B. Agung Hartono, 2002).

Menurut Nursidik Kurniawan, 2007. Ciri-ciri anak sekolah dasar yang harus diketahui guru untuk lebih memahami keadaan siswa, terutama di sekolah dasar. Sebagai seorang guru, Anda harus dapat menerapkan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan keadaan siswa. Oleh karena itu, sangat penting bagi pendidik untuk mengetahui karakteristik peserta didiknya. Mereka juga harus memperhatikan kebutuhan dan preferensi mereka. Karakteristik dan kebutuhan siswa dibahas sebagai berikut:

Kepribadian siswa SD kesatu gemar bermain. Kepribadian ini mengharuskan pendidik untuk melakukan kegiatan pendidikan yang menyenangkan, terutama bagi siswa yang lebih muda. Guru sekolah dasar perlu merancang model pembelajaran yang memasukkan unsur

bermain. Guru perlu mengembangkan model pengajaran yang serius dan santai. Rencana pengajaran harus bergantian antara mata pelajaran serius dan santai, seperti sains dan matematika, dan pelajaran yang memiliki unsur bermain, seperti pelajaran olahraga dan (SBK).

Kepribadian yang kedua adalah gemar bergerak, Orang dewasa dapat duduk berjam-jam, namun anak SD hanya dapat duduk tenang sekitar sepuluh menit. Oleh karena itu, guru harus membuat model pembelajaran yang membuat anak bergerak atau bergerak. Anak akan bosan jika Anda memaksa mereka untuk duduk rapi dalam waktu yang lama.

Kepribadian yang ketiga adalah anak gemar belajar dalam kelompok. Dari cara mereka beradaptasi dengan temannya, seperti ketika bermain dan belajar. Guru dapat membentuk kelompok kecil dengan anggota 3-4 anak. Kepribadian yang ke empat adalah anak gemar melakukan sesuatu secara langsung, dengan acuan pola pikir anak.

Berdasarkan kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa Indonesia dikenal sebagai negara yang menghargai kebaikan dan sopan santun terhadap orang lain dan didalam adab tersebut orang tua memiliki peran penting dalam kehidupan serta perkembangan anak. Karakter anak juga harus dibentuk dari usia dini. Dan menjadi tugas orang tua dalam memantau perkembangan anak khususnya anak sekolah dasar yang mana sudah berada dilingkungan luar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan yang datannya berasal dari sumber kepustakaan, yaitu studi pustaka. Kajian sastra dikaitkan dengan kajian teoritis dan referensi lain terkait nilai, budaya, dan norma yang berkembang dalam konteks sosial yang diteliti. Pengambilan data dalam penelitian kepustakaan tidak hanya memenuhi fungsi yang diberikan pada mendapatkan data penelitian Tegasnya, penelitian kepustakaan hanya sebatas kegiatannya di dalam kepustakaan alam koleksi perpustakaan dan tidak memerlukan kerja lapangan (Parinata & Puspaningtyas, 2022) Pengumpulan data yang relevan dari buku, kamus, jurnal, majalah, dll. tanpa perlu melakukan penilaian lapangan Pada dasarnya penelitian kepustakaan bukan hanya sekedar mengumpulkan, membaca dokumen yang dipahami banyak orang tetapi lebih jauh lagi penelitian kepustakaan perlu memperhatikan tahapan-tahapan penelitian kepustakaan (Lubis 2019) Penulisan artikel ini menggunakan metode studi perbandingan literature dan analisis konten Perbandingan literatur dilakukan untuk mengungkap berbagai teori dan informasi yang relevan dengan topik yang dikaji Studi perbandingan literatur dilakukan dengan menelusuri literatur primer secara daring, yaitu jurnal, laporan penelitian, laporan kegiatan buku, Majalah, media berita, sumber literatur lainnya yang mempunyai standar valid dan terpercaya prosiding, dan buku yang digunakan dipnontaskann (Erwina Sumartini & Keb. 2020).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan studi literatur (kajian Pustaka) terkait Pengaruh Orang Tua Terhadap Adab Kesopanan Pada Anak Sekolah Dasar Kelas III SD KHADIJAH SURABAYA. Pada 5 data yang diperoleh menggunakan kualitatif diperoleh bahwa 5 artikel terkait media sosial, gadget pengaruh orang tua, dan lingkungan. Artikel yang diperoleh merupakan artikel yang berkaitan dengan pengaruh Pengaruh Orang Tua Terhadap Adab Kesopanan Pada Anak Sekolah Dasar Kelas III SD KHADIJAH SURABAYA.

Berikut data yang diperoleh:

1. Peran orang tua dalam menumbuhkan adab kesopanan yaitu melakukan penanaman karakter seperti mengajarkan tutur kata yang baik.
2. Peran orang tua dalam melakukan pembiasaan adalah anak dibiasakan berkata “maaf, permisi, dan terima kasih”. Perkataan ini dibiasakan dari kecil dan akan dibawa sampai

anak tersebut dewasa.

3. Peran orang tua sebagai contoh dan role model bagi anak, karena anak akan banyak meniru karakter orang tuanya.
4. Peran orang tua dalam pengawasan dan penyaringan adalah ketika anak telah berada diluar atau lingkungan masyarakat kita perlu menggali atau melakukan pengawasan dan penyaringan supaya anak tersebut berperilaku yang sepatutnya.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian kuantitatif mengenai peran orang tua dalam mendidik adab kesopanan pada anak sekolah dasar dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Orang tua mengajarkan peserta didik untuk memiliki norma sopan santun dengan memberikan suatu nasehat yang meyakinkan peserta didik dan dapat diterima oleh anak tersebut.
2. Orang tua melakukan pembiasaan sejak usia dini
3. Orang tua sebagai role-model yang baik bagi anak

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N. (2018). Perkembangan peserta didik. Deepublish.
- Darmawan, M. Berbisnis dengan orang-orang Indonesia. <https://digilib.uinsuka.ac.id/id/eprint/36595/11/Darmawan%20Berbisnis%20dengan%20Orang%20Indonesia.pdf>
- Fatihah, Nur Addiena, Luthfi Fuadi, and Annida Aula Rahmah. "Peran Orang Tua Dalam Mendidik Karakter Sopan Santun Pada Anak Sekolah Dasar Di Era Post Covid-19: Nur Addiena Fatihah, Luthfi Fuadi, Annida Aula Rahmah." *Jurnal Pendidikan dan Psikologi: Pintar Harati* 20.1 (2024). <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/JPH/article/view/8123/6252>.
- Kirom, N. (2022). Pemahaman Hadis Nabi Saw Tentang Adab Bertetangga (Studi Living Hadis Terhadap Masyarakat Desa Panggung, Kecamatan Kedung, Kabupaten Jepara) (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS). <http://repository.iainkudus.ac.id/9380/7/7.%20BAB%20IV.pdf>
- Sari, W. N., Rahman, A., & Yanuarti, E. (2021). Analisis Adab Belajar Siswa Menurut Kh. M. Hasyim Asy'ari dalam Kitab Adab Al-'Alim Wa Al-Muta'alim (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup). <http://e-theses.iaincurup.ac.id/3268/1/Fulltext.pdf>
- Setiana, D. (2020). Pengaruh Bimbingan Orangtua Terhadap Akhlak Anak di Desa Kibang Kecamatan Metro Kibang (Doctoral dissertation, IAIN Metro). <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/4079/1/SKRIPSI%20DWI%20SETIANA%201601010030-dikompresi%20-%20Dwi%20Setiana.pdf>
- Sholihah, Nia'mul Wildanu. Peran Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Anak di Rumah Pada Masa Pandemi COVID-19 (Studi Kasus di Dusun Jarak Kidul Desa Jarak). Diss. IAIN Kediri, 2020. [https://eprints.uniska-bjm.ac.id/11276/1/ARTIKEL%20RIDHOI%20\(1\).pdf](https://eprints.uniska-bjm.ac.id/11276/1/ARTIKEL%20RIDHOI%20(1).pdf)
- Sulastri, S., & Tarmizi, A. T. A. (2017). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 61-80. <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/raudhatulathfal/article/view/1526>
- Suryani, L. (2017). Upaya Meningkatkan Sopan Santun Berbicara Dengan Teman Sebaya Melalui Bimbingan Kelompok. *E-Jurnal Mitra Pendidikan*, 1(1), 112-124. <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=745299&val=11748&title=UPAYA%20MENINGKATKAN%20SOPAN%20SANTUN%20BERBICARA%20DENGAN%20TEMAN%20SEBAYA%20MELALUI%20BIMBINGAN%20KELOMPOK>